

BAB IV

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 SUKOHARJO

4.1 Sejarah

SMA Negeri 2 Sukoharjo berlokasi di Jalan Raya Solo-Kartasura, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. Adapun sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Sukoharjo adalah sebagai berikut:

- Tahun 1967 : Berdirilah SMA IKIP Negeri Surakarta bertempat di SMP 8 Surakarta yang di prakasai oleh Bapak Drs. Sumantyo Martohadmojo selaku Rektor IKIP Surakarta. Adapun kepala sekolah pada waktu itu adalah Bapak Drs. Jayeng Sugiyanto, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Sasbani.
- Tahun 1972 : SMA IKIP yang berlokasi di SMP 8 pindah ke kampus IKIP Mesen Jalan. Urip Sumoharjo.
- Tahun 1976 : SMA IKIP Surakarta berganti nama menjadi SMA UNS Sebelas Maret Surakarta dengan status swasta, adapun kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Suyono, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Soenarjo Basuki.
- Tahun 1982 : Bulan April 1982 SMA UNS berpindah tempat di UNS Mosen ke Mendungan, Pabelan, Kartasura.
- Tahun 1987 : Pada tanggal 5 maret 1987 SMA UNS diresmikan menjadi SMA Negeri 2 Sukoharjo dengan kepala sekolah Ibu Dra.Sridadi Murjadji. Sejak itulah SMA UNS Sebelas Maret Surakarta berubah status menjadi SMA Negeri 2

Sukoharjo. Kemudian Kepala Sekolah dilanjutkan oleh Bapak Moenawir, BA.

Tahun 1997 : Berdasarkan surat keputusan Mendikbud pada tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan SMA menjadi SMU, serta organisasi dan tata kerja SMU, maka SMA Negeri 2 Sukoharjo berganti nama menjadi SMU Negeri 2 Sukoharjo.

Tahun 2004 : Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo nomor 421.3.5/124 tanggal 4 Mei 2004, SMU Negeri 2 Sukoharjo berganti namka menjadi SMA Negeri 2 Sukoharjo.

4.2 Visi dan Misi

4.2.1 Visi

“Terwujudnya SMA yang unggul di bidang akademik dan non akademik yang berwawasan IMTAQ, IPTEK, berjiwa nasionalis, serta berwawasan lingkungan”

4.2.2 Misi

Menumbuhkan, meningkatkan dan melestarikan budaya sekolah untuk:

- Berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur bagi seluruh warga sekolah
- Berdisiplin dan tertib bagi seluruh warga sekolah
- Memiliki etos belajar yang tinggi dan kompetitif bagi seluruh warga sekolah

- Mengembangkan potensi diri dan profesionalisme bagi seluruh warga sekolah
- Menguasai kemampuan dan ketrampilan di bidang ICT/TIK bagi seluruh warga sekolah
- Memperoleh input siswa baru yang semakin meningkat kualitasnya
- Menghasilkan lulusan yang semakin meningkat kualitas dan kuantitasnya
- Menghasilkan lulusan yang diterima di PTN melalui SNPTN/Jalur Undangan/Bidik Misi semakin meningkat jumlahnya
- Mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan seni budaya bagi seluruh warga sekolah
- Mengembangkan dan memfasilitasi kegiatan olahraga bagi seluruh warga sekolah
- Berjiwa nasionalisme dan berwawasan kebangsaan bagi seluruh warga sekolah
- Berwawasan lingkungan

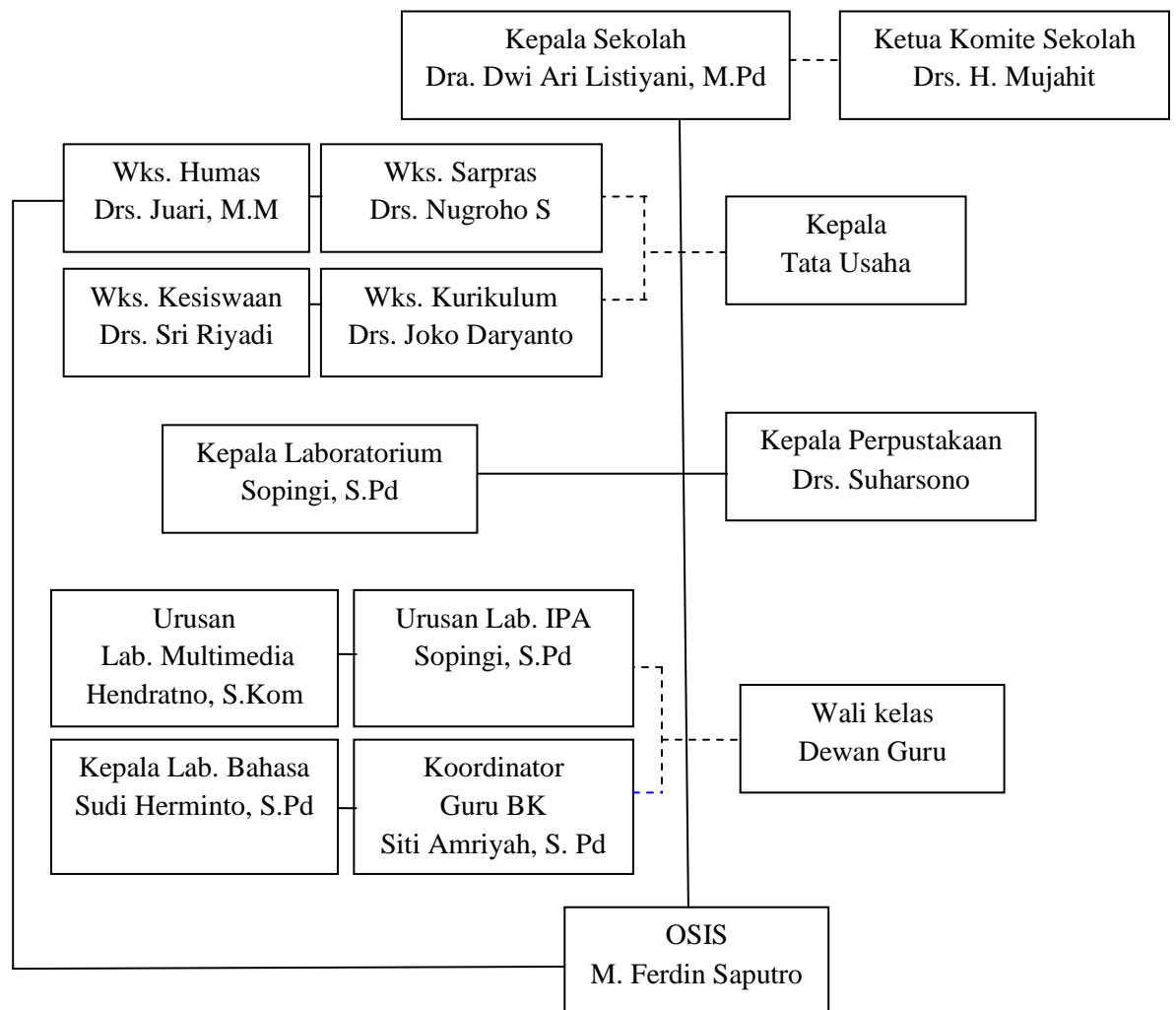
4.3 Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan di SMA Negeri 2 Sukoharjo adalah:

- a. Meningkatkan keberhasilan mencapai nilai ujian sekolah (US) dan nilai ujian nasional (UN)

- b. Meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi minimal 50%
- c. Pencapaian rata-rata nilai kepribadian siswa (kelakuan, kerajinan dan kerapian) minimal B
- d. Meningkatkan keberhasilan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual sehingga menghasilkan manusia yang utuh
- e. Meningkatkan standar kualitas buku-buku pelajaran menghadapi kurikulum berbasis kompetensi
- f. Peningkatan ruang kelas, ruang praktek, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi untuk peningkatan KBM secara optimal
- g. Peningkatan buku-buku bacaan, majalah dan buku penunjang pembelajaran guru dan siswa di perpustakaan
- h. Peningkatan alat dan media pendidikan, alat komunikasi penambahan perangkat komputer, faximili dan internet
- i. Pengembangan tenaga pendidikan untuk meningkatkan kualifikasi kompetensi dan profesionalisme guru
- j. Meningkatkan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam proses pendidikan
- k. Meningkatkan manajemen pendidikan berbasis sekolah
- l. Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler siswa melalui kegiatan kepramukaan, PKS, OSIS, Palasmada, komputer, seni tari, seni musik, dsb.

4.4 Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sukoharjo

4.5 Tugas dan Peran Masing-Masing Bagian

4.5.1 Kepala Sekolah

- a) Memimpin dan mengelola guru dan staff karyawan untuk bekerja sebaik-baiknya demi mencapai tujuan sekolah
- b) Mengatur agar seluruh potensi berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah
- c) Merencanakan kegiatan untuk tujuan sekolah

- d) Menggerakkan seluruh potensi yang ada untuk secara bersama-sama melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugasnya masing-masing
- e) Mengendalikan dan melakukan supervise pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien
- f) Menetapkan dan memfungsikan organisasi untuk melaksanakan kegiatan sekolah

4.5.2 Komite Sekolah

- a) Mewadahi dan menyatukan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di kesatuan pendidikan.
- b) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

4.5.3 Kepala Tata Usaha

- a) Menyusun program kegiatan ketata usahaan.
- b) Menginventaris kebutuhan pelaksanaan kegiatan ketata usahaan.
- c) Melaksanakan surat menyurat, kearsipan, kepegawaian dan keuangan.
- d) Merencanakan dan menyelesaikan kepangkatan guru dan pegawai.

- e) Melakukan penilaian prestasi kerja karyawan.
- f) Melakukan pembinaan karyawan dan tata tertib (disiplin pegawai).
- g) Melaksanakan pengelolaan sistem administrasi ketatausahaan.
- h) Melaksanakan rapat koordinasi.
- i) Melakukan tugas lain yang ditetapkan Kepala Sekolah.

4.5.4 Waka Kurikulum

- a) Memahami, mengkaji dan menguasai pelaksanaan dan pengembangan kurikulum.
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran.
- c) Mengkoordinasikan dan menggerakkan kegiatan: Penyusunan dan pengembangan silabus pelaksanaan pembelajaran efektif, mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan bahan ajar atau modul mata pelajaran.
- d) Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran (tahunan dan semester) dan rencana pembelajaran.
- e) Membina pembelajaran MGMP sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.
- f) Melaksanakan pemilihan guru teladan.
- g) Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis.
- h) Mengkoordinasi kegiatan evaluasi/penilaian: ulangan harian, mid semester, ujian praktik dan latihan ujian nasional.

- i) Mengkoordinasikan studi banding pembelajaran efektif ke sekolah favorit di propinsi dan atau antar propinsi.
- j) Menertibkan dan mendokumentasikan perangkat kurikulum dan perangkat pembelajaran.

4.5.5 Waka Kesiswaan

- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan.
- b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah / siswa serta pemilihan pengurus OSIS.
- c) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- d) Menyusun program dan jadwal pembinaan secara berkala dan incidental.
- e) Membina dan melaksanakan koordinasi pelaksanaan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, kekeluargaan dan ketaqwaan.
- f) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa.
- g) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.
- h) Mengatur mutasi siswa.
- i) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
- j) Menyusun laporan pelaksanaan kesiswaan secara berkala.

4.5.6 Waka Humas

- a) Menyusun dan melaksanakan program pembinaan hubungan.
- b) Menyusun dan melaksanakan program kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan.
- c) Menyusun dan melaksanakan program kegiatan bakti social, karya wisata dan pameran hasil pendidikan dan promosi sekolah.

4.5.7 Bidang Kurikulum dan Ketrampilan

- a) Peningkatan mutu pendidikan dan jumlah lulusan
- b) Peningkatan kualitas pengetahuan guru melalui kegiatan MGMP, penataran, kursus dan penggunaan media pembelajaran yang tepat
- c) Terlaksananya KBM yang efektif dan efisien
- d) Supervise dan monitoring, dan pembinaan kegiatan pengembangan program

4.5.8 Bidang Sarana Prasarana

- a) Pengadaan barang keperluan sekolah
- b) Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah
- c) Penambahan fasilitas/sarana prasarana sekolah
- d) Peningkatan kerindangan dan keindahan, dan keberhasilan sekolah.

4.5.9 Bidang Kesiswaan

- a) Melakukan pembinaan, peningkatan kegiatan sekolah baik bidang organisasi maupun ekstrakurikuler
- b) Melakukan program bimbingan siswa

4.5.10 Bimbingan Konseling

- a) Bimbingan terhadap siswa yang dilakukan secara kontinu
- b) Memberikan pelayanan berupa konseling, orientasi, informasi dan pembelajaran.

4.5.11 Wali Kelas

- a) Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan.
- b) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha esa.
- c) Membantu pengembangan ketrampilan anak didik.
- d) Membantu pengembangan kecerdasan anak didik.
- e) Mempertinggi budi pekerti dan kepribadian anak didik.

4.6 Sistem Berjalan

Pemilihan guru teladan di SMA Negeri 2 Sukoharjo merupakan tugas dari bagian Kurikulum, di sini yang bertanggung jawab dalam pemilihan guru teladan di SMA Negeri 2 Sukoharjo adalah Bapak Drs.Joko Daryanto. Untuk penilaiannya sendiri terdiri dari kompetensi yang telah ditetapkan.

Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai terhadap kinerja guru. Akan tetapi dalam penentuannya, tidak bisa langsung menghitung nilai secara keseluruhan, data yang telah dimasukkan terlebih dahulu harus

di cetak, kemudian dibandingkan dengan data guru yang lain. Guru yang mendapat nilai tertinggi adalah guru yang akan mendapat predikat guru teladan, dan akan dikirim untuk seleksi guru di tingkat Kabupaten untuk perwakilan guru dari SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Pengisian diberikan untuk kompetensi yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Penilaian untuk Kompetensi 1 : Mengenal karakteristik peserta didik				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru dapat mengidentifikasi karekteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya			V
2.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran			V
3.	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda			V
4.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.			V
5.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik		V	
6.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik termarginalkan (tersisih, diolok-olok, minder, dsb)		V	
Total skor kompetensi 1		10		
Skor maksimum kompetensi 1 = jumlah indikator x 2		12		

FORM IC

NEXT

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

Gambar 4.2 Pengisian Untuk Kompetensi Pertama

Penilaian untuk Kompetensi 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi		V	
2.	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut			V
3.	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran			V
4.	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik			V
5.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik			V
6.	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.		V	
Total skor kompetensi 2		10		

FORM IC

BACK **NEXT**

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

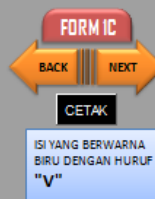
Gambar 4.3 Pengisian Untuk Kompetensi Kedua

Penilaian untuk Kompetensi 3 : Pengembangan kurikulum				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum			V
2.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk memahami materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.		V	
3.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran			V
4.	Guru memilih materi pembelajaran yang : a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas, e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.			V
Total skor kompetensi 3		7		



Gambar 4.4 Pengisian Untuk Kompetensi Ketiga

Penilaian untuk Kompetensi 4 : Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru			V
2.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan		V	
3.	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar			V
4.	Guru menanggapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik yang lain yang setuju dan tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar			V
5.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan peserta didik			V
6.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan memperhatikan peserta didik		V	
7.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif			V
8.	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas			V
9.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekan dan berinteraksi dengan			V
10.	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh : guru menambahkan informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi		V	
11.	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audiovisual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.			V
Total skor kompetensi 4		19		
Skor maksimum kompetensi 4 = jumlah indikator x 2		22		



Gambar 4.5 Pengisian Untuk Kompetensi Keempat

Penilaian untuk Kompetensi 5: Memahami dan mengembangkan potensi				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing			V
2.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing			V
3.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik		V	
4.	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu			V
5.	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik			V
6.	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing		V	
7.	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan			V
Total skor kompetensi 5		12		



Gambar 4.6 Pengisian Untuk Kompetensi Kelima

Penilaian untuk Kompetensi 6: Komunikasi dengan peserta didik				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntun peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.			V
2.	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut.			V
3.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, anpa memermalukannya.			V
4.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.		V	
5.	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.			V
6.	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.			V
Total skor kompetensi 6		11		

FORM IC

BACK NEXT

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

Gambar 4.7 Pengisian Untuk Kompetensi Keenam

Penilaian untuk Kompetensi 7: Penilaian dan evaluasi				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.			V
2.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.		V	
3.	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.			V
4.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.			V
5.	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.			V
Total skor kompetensi 7		9		

FORM IC

BACK NEXT

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

Gambar 4.8 Pengisian Untuk Kompetensi Ketujuh

Penilaian untuk Kompetensi 8 : Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga Indonesia.			V
2.	Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: suku, agama, dan gender).		V	
3.	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.			V
4.	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.			V
5.	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama).			V
Total skor kompetensi 8		9		
Skor maksimum kompetensi 8 = jumlah indikator x 2		10		

FORM IC

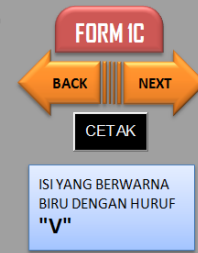
BACK NEXT

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

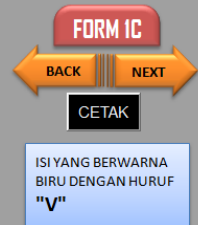
Gambar 4.9 Pengisian Untuk Kompetensi Kedelapan

Penilaian untuk Kompetensi 9: Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.			V
2.	Guru mau membagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.			V
3.	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.			V
4.	Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.		V	
5.	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.			V
Total skor kompetensi 9		9		
Skor maksimum kompetensi 9 = jumlah indikator x 2		10		



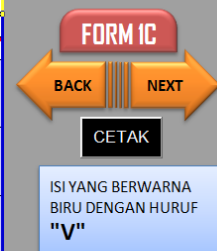
Gambar 4.10 Pengisian Untuk Kompetensi Kesembilan

Penilaian untuk Kompetensi 10: Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat			
2.	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas		V	
3.	Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah		V	
4.	Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas		V	
5.	Guru menyelesaikan semua tugas administrative tugas administrative dan non pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.			V
6.	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya			V
7.	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.			V
8.	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru.			V
Total skor kompetensi 10		11		
Skor maksimum kompetensi 10 = jumlah indikator x 2		16		



Gambar 4.11 Pengisian Untuk Kompetensi Kesepuluh

Penilaian untuk Kompetensi 11: Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal.			V
2.	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.		V	
3.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).			V
Total skor kompetensi 11		5		
Skor maksimum kompetensi 11 = jumlah indikator x 2		6		



Gambar 4.12 Pengisian Untuk Kompetensi Kesebelas

Penilaian untuk Kompetensi 12 : Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.			V
2.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.			V
3.	Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.		V	
Total skor kompetensi 12		5		
Skor maksimum kompetensi 12 = jumlah indikator x 2		6		

FORM IC

← BACK NEXT →

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

Gambar 4.13 Pengisian Untuk Kompetensi Keduabelas

Penilaian untuk Kompetensi 13: Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.			V
2.	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.		V	
V	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.			V
Total skor kompetensi 13		5		
Skor maksimum kompetensi 13 = jumlah indikator x 2		6		

FORM IC

← BACK NEXT →

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

Gambar 4.14 Pengisian Untuk Kompetensi Ketigabelas

Penilaian untuk Kompetensi 14 : Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif				
NO	Indikator	Skor		
		0	1	2
1.	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.			V
2.	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.			V
3.	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).			V
4.	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.			V
5.	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi) dan aktif dalam melaksanakan PKB.		V	
6.	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB			V
Total skor kompetensi 14		11		

FORM IC

← BACK

CETAK

ISI YANG BERWARNA BIRU DENGAN HURUF "V"

Gambar 4.15 Pengisian Untuk Kompetensi Keempatbelas

Setelah semua data diisikan untuk setiap guru, maka data tersebut dicetak dan dilihat hasil perhitungan dari setiap guru dan dibandingkan dengan hasil perhitungan dari guru lain. Nilai yang paling banyak

diperoleh, itulah yang akan mendapat predikat guru teladan. Berikut hasil dari perbandingan nilai, dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Sistem Berjalan

NIK	NAMA	TOTAL
197202122007011024	A. Basri Setyanto, S.Pd, M.Pd	53
197308181999031004	Agus Harsoyo, S.Pd	45
198508222011012014	Agustiningasih, S.Kom	47
197411012006041007	Ahmad Dadang P, S.Pd, M.Pd	55

4.7 Sistem Yang Diusulkan

Dengan adanya sistem yang mana penggunaan Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode *Simple Addictive Weighting* ini sebagai bahan seleksi guru teladan untuk menentukan layak tidaknya calon guru teladan. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun adalah sebagai alat bantu bagi tim seleksi untuk membuat memo seleksi guru yang dinilai oleh tim seleksi guru teladan sebagai bahan pertimbangan.

4.8 *Simple Addictive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Addictive Weighting* (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *Simple Addictive Weighting* (SAW) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada.

Langkah penyelesaian *Simple Addictive Weighting* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i

- 2) Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria
- 3) Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.

Dengan R_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$

$$R_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max}_i X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan:

R_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi

Max_i = Nilai maksimum dari setiap kriteria

Min_i = Nilai minimum dari setiap kriteria

X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki oleh setiap kriteria

Benefit = Jika nilai terbesar adalah yang terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah yang terbaik

- 4) Hasil akhir diperoleh dari proses perangkingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j R_{ij} \quad (2)$$

Keterangan:

V_i = Nilai akhir dari alternatif

W_j = Bobot yang telah ditentukan

R_{ij} = Normalisasi matriks

Nilai V_i yang lebih besar mengidentifikasi bahwa alternatif A_i telah terpilih.

Pada metode *Simple Addictive Weighting* terdapat dua jenis kriteria yaitu *benefit* (keuntungan) dan *cost* (kerugian). Kategori kriteria *benefit* jika kriteria tersebut mempunyai nilai semakin besar maka semakin baik, sedangkan kriteria *cost* semakin kecil, maka akan semakin baik. Besar dan kecilnya nilai tersebut dilihat dari keterkaitannya dengan permasalahan yang sama.

Oleh karena itu kriteria yang ditentukan oleh instansi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara. Cara yang utama yaitu dengan memahami murid melalui perkembangan kognitif murid, merancang pembelajaran serta evaluasi hasil belajar pengembangan murid.

2. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada

diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan berwibawa mempunyai akhlak mulia untuk menjadi sauri teladan yang baik.

3. Kompetensi Profesi

Merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran

4. Kompetensi Sosial

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruh tenaga kependidikan atau juga dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Untuk penilaian guru teladan dengan kriteria kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional kategorinya adalah benefit. Sedangkan untuk pembobotannya dalam kriteria adalah berbobot 25. Masing-masing diberi bobot sama karena sama pentingnya dalam penilaian seleksi guru teladan. Untuk pembobotan jika ditotal adalah 100. Tidak boleh >100 atau <100 untuk semua total setelah ada penjumlahan.

4.9 Contoh Kasus dengan Metode Simple Addictive Weighting

1) Kriteria-kriteria yang telah ditetapkan

Tabel 4.2 Kriteria dan Bobot

Kriteria dan Sub Kriteria		Kategori	Bobot
C01	Kompetensi Pedagogik 001 = menguasai karakteristik peserta didik 002 = menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	Benefit	25

	003 = pengembangan kurikulum 004 = kegiatan pembelajaran yang mendidik 005 = pengembangan potensi peserta didik 006 = komunikasi dengan peserta didik 007 = penilaian dan evaluasi		
C02	Kompetensi Kepribadian 001 = bertindak sesuai dengan norma 002 = menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan 003 = Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga jadi guru	Benefit	25
C03	Kompetensi Sosial 001 = bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif 002 = komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik dan masyarakat	Benefit	25
C04	Kompetensi Professional 001 = penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 002 = mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	Benefit	25

2) Rating untuk alternatif pada setiap kriteria

Ada 4 calon guru yang akan dinilai dengan metode *Simple Addictive Weighting* yaitu: Basri (A1), Agus (A2), Agustiningih (A3) dan Ahmad (A4).

Alternatif pertama adalah A1

Didapatkan nilai dari 7 subkriteria yang ada di kompetensi pedagogik

Tabel 4.3 Alternatif A1 Kompetensi Pedagogik

Nama Alternatif	C01 Kompetensi Pedagogik						
	001	002	003	004	005	006	007
A1	10	10	5	18	10	10	8

Didapatkan nilai dari 3 subkriteria yang ada di kompetensi kepribadian

Tabel 4.4 Alternatif A1 Kompetensi Kepribadian

Nama Alternatif	C02 Kompetensi Kepribadian		
	001	002	003
A1	8	8	12

Didapatkan nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi sosial

Tabel 4.5 Alternatif A1 Kompetensi Sosial

Nama Alternatif	C03 Kompetensi Sosial	
	001	002
A1	4	4

Didapatkan hasil nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi profesional

Tabel 4.6 Alternatif A1 Kompetensi Profesional

Nama Alternatif	C04 Kompetensi Profesional	
	001	002
A1	5	12

Alternatif kedua adalah A2

Didapatkan hasil nilai dari 7 subkriteria yang ada di kompetensi pedagogik

Tabel 4.7 Alternatif A2 Kompetensi Pedagogik

Nama Alternatif	C01 Kompetensi Pedagogik						
	001	002	003	004	005	006	007
A2	8	8	7	15	12	10	7

Didapatkan hasil nilai dari 3 subkriteria yang ada di kompetensi kepribadian

Tabel 4.8 Alternatif A2 Kompetensi Kepribadian

Nama Alternatif	C02 Kompetensi Kepribadian		
	001	002	003
A2	7	6	12

Didapatkan nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi sosial

Tabel 4.9 Alternatif A2 Kompetensi Sosial

Nama Alternatif	C03 Kompetensi Sosial	
	001	002
A2	4	4

Didapatkan hasil nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi profesional

Tabel 4.10 Alternatif A2 Kompetensi Profesional

Nama Alternatif	C04 Kompetensi Profesional	
	001	002
A2	3	8

Alternatif ketiga adalah A3

Didapatkan hasil nilai dari 7 subkriteria yang ada di kompetensi pedagogik

Tabel 4.11 Alternatif A3 Kompetensi Pedagogik

Nama Alternatif	C01 Kompetensi Pedagogik						
	001	002	003	004	005	006	007
A3	8	10	8	17	10	10	6

Didapatkan hasil nilai dari 3 subkriteria yang ada di kompetensi kepribadian

Tabel 4.12 Alternatif A3 Kompetensi Kepribadian

Nama Alternatif	C02 Kompetensi Kepribadian		
	001	002	003
A3	7	6	11

Didapatkan nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi sosial

Tabel 4.13 Alternatif A3 Kompetensi Sosial

Nama Alternatif	C03 Kompetensi Sosial	
	001	002
A3	5	4

Didapatkan hasil nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi profesional

Tabel 4.14 Alternatif A3 Kompetensi Profesional

Nama Alternatif	C04 Kompetensi Profesional	
	001	002
A3	4	7

Alternatif keempat adalah A4

Didapatkan hasil nilai dari 7 subkriteria yang ada di kompetensi pedagogik

Tabel 4.15 Alternatif A4 Kompetensi Pedagogik

Nama Alternatif	C01 Kompetensi Pedagogik						
	001	002	003	004	005	006	007
A4	10	10	7	19	12	11	9

Didapatkan hasil nilai dari 3 subkriteria yang ada di kompetensi kepribadian

Tabel 4.16 Alternatif A4 Kompetensi Kepribadian

Nama Alternatif	C02 Kompetensi Kepribadian		
	001	002	003
A4	9	9	11

Didapatkan nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi sosial

Tabel 4.17 Alternatif A4 Kompetensi Sosial

Nama Alternatif	C03 Kompetensi Sosial	
	001	002
A4	5	5

Didapatkan hasil nilai dari 2 subkriteria yang ada di kompetensi profesional

Tabel 4.18 Alternatif A4 Kompetensi Profesional

Nama Alternatif	C04 Kompetensi Profesional	
	001	002
A4	5	11

3) Hasil nilai rata-rata untuk mencari alternatif di setiap kriteria

Setelah memberikan nilai untuk setiap alternatif ke semua subkriteria, selanjutnya dibuat rata-rata. Didapat dari penjumlahan keseluruhan nilai yang diperoleh, kemudian dibagi dengan jumlah subkriteria yang ada. Hasil dari perhitungannya sudah dijelaskan dan dapat dilihat pada Gambar 4.19

Tabel 4.19 Hasil Nilai Rata-rata Setiap Kriteria di Alternatif

Nama Alternatif	Kriteria			
	C01	C02	C03	C04
A1	10,14	9,33	4	8,5
A2	9,57	8,33	4	5,5
A3	9,86	8	4,5	5,5
A4	11,14	9,67	5	8

Selanjutnya membuat matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut.

Matriks keputusan X berdasarkan bobot

$$X = \begin{pmatrix} 10,14 & 9,33 & 4 & 8,5 \\ 9,57 & 8,33 & 4 & 5,5 \\ 9,86 & 8 & 4,5 & 5,5 \\ 11,14 & 9,67 & 5 & 8 \end{pmatrix}$$

Melakukan normalisasi Nilai R untuk masing-masing kriteria.

Alternatif 1

$$R_{11} = \frac{10,14}{\text{Max}(10,14: 9,57: 9,86: 11,14)} = 0,91$$

$$R_{12} = \frac{9,33}{\text{Max}(9,33: 8,33: 8: 9,67)} = 0,97$$

$$R_{13} = \frac{4}{\text{Max}(4: 4: 4,5: 5)} = 0,80$$

$$R_{14} = \frac{8,5}{\text{Max}(8,5: 5,5: 5,5: 8)} = 1$$

Alternatif 2

$$R21 = \frac{9,57}{\text{Max}(10,14: 9,57: 9,86: 11,14)} = 0,86$$

$$R22 = \frac{8,33}{\text{Max}(9,33: 8,33: 8: 9,67)} = 0,86$$

$$R23 = \frac{4}{\text{Max}(4: 4: 4,5: 5)} = 0,80$$

$$R24 = \frac{5,5}{\text{Max}(8,5: 5,5: 5,5: 8)} = 0,65$$

Alternatif 3

$$R31 = \frac{9,86}{\text{Max}(10,14: 9,57: 9,86: 11,14)} = 0,88$$

$$R32 = \frac{8}{\text{Max}(9,33: 8,33: 8: 9,67)} = 0,83$$

$$R33 = \frac{4,5}{\text{Max}(4: 4: 4,5: 5)} = 0,90$$

$$R34 = \frac{5,5}{\text{Max}(8,5: 5,5: 5,5: 8)} = 0,65$$

Alternatif 4

$$R41 = \frac{11,14}{\text{Max}(10,14: 9,57: 9,86: 11,14)} = 1$$

$$R42 = \frac{9,67}{\text{Max}(9,33: 8,33: 8: 9,67)} = 1$$

$$R43 = \frac{5}{\text{Max}(4: 4: 4,5: 5)} = 1$$

$$R44 = \frac{8}{\text{Max}(8,5: 5,5: 5,5: 8)} = 0,94$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dibuatkan normalisasi matriks R.

Tabel 4.20 Hasil Normalisasi Tiap Nilai

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4
1	A1	0,91	0,97	0,8	1
2	A2	0,86	0,86	0,8	0,65
3	A3	0,88	0,83	0,9	0,65
4	A4	1	1	1	0,94

4) Proses perangkingan dengan menggunakan bobot yang ada yang telah diberikan

Hasil yang diperoleh setelah proses normalisasi dilakukan perkalian antara nilai normalisasi dari tiap kriteria setelah dikalikan dengan bobot kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.21 Rangking Penilaian Guru Teladan (Hasil Acak)

No	Alternatif	Total Nilai
1	A1	0,918
2	A2	0,792
3	A3	0,814
4	A4	0,985

Proses akhir dari Metode *Simple Addictive Weighting* dari tabel di atas dapat memilih calon guru teladan yang layak mendapatkan predikat guru teladan. Maka guru yang berada di peringkat teratas akan mendapatkan predikat sebagai guru teladan

Tabel 4.22 Rangking Penilaian Guru Teladan (Hasil Pengurutan)

No	Alternatif	Total Nilai
1	Ahmad Dadang	0,985
2	Basri	0,918
3	Agustiningih	0,814
4	Agus	0,792